

PEMILIHAN SECURITY BARU DENGAN METODE SMART PADA PT. LIONGUARD PRIMATAMA INDONESIA

Andre Setyawan¹, Ria Eka Sari²

¹Sistem Informasi, FTIK, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

²Dosen Sistem Informasi-D3, FTIK, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia
e-mail: andresetyawan201111@gmail.com¹, ladiespure@gmail.com²

Abstract

Selection of new employees in a company is very important because it determines the quality of the company in the future, in selecting new employees requires high accuracy in selecting one by one the applicants who have registered. At the PT Lionguard Primatama Indonesia office, it is difficult to find experts in their respective fields. When selecting PT staff. Lionguard Primatama Indonesia does not yet have a fast and precise system that requires a lot of effort and money. The purpose of this research is to design, implement and develop a decision support system (DSS) that provides decisions in selecting new employees. This decision support system uses the Smart Method. In this study, the Smart Method used 5 criteria to determine new employees, namely recent education, height, drug test certificate, vaccine certificate and eye health. Calculation results from the Smart Method are used as a reference for designing new employee selection applications. System design using Unified Modeling Language (UML), building applications with PHP programming and MySQL database. Studies are focused on how to implement programs, which are designed to make it easier for users.

Keywords: Decision Support System, Employee Selection, Smart Method.

Abstrak

Pemilihan karyawan baru dalam suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena menentukan kualitas perusahaan tersebut di masa yang akan datang, dalam memilih karyawan baru diperlukan ketelitian yang tinggi dalam menseleksi satu per satu pelamar yang telah mendaftar. Di kantor PT Lionguard Primatama Indonesia, sulit untuk menemukan tenaga ahli di bidangnya masing-masing. Ketika memilih staf PT. Lionguard Primatama Indonesia belum memiliki sistem yang cepat dan tepat serta membutuhkan banyak tenaga dan biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang, menerapkan dan mengembangkan sistem pendukung keputusan (DSS) yang memberikan keputusan dalam menseleksi karyawan baru. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan Metode Smart. Dalam penelitian ini Metode Smart menggunakan 5 kriteria untuk menentukan karyawan baru yaitu pendidikan terakhir, tinggi badan, surat tes narkoba, surat vaksin dan kesehatan mata. Hasil perhitungan dari Metode Smart digunakan sebagai acuan untuk merancang aplikasi Pemilihan karyawan baru. Perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML), membangun aplikasi dengan pemograman PHP dan database MySQL. Studi difokuskan pada bagaimana mengimplementasikan program, yang dirancang untuk memudahkan pengguna.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Pemilihan Karyawan, Metode Smart.

1. PENDAHULUAN

PT. Lionguard Primatama Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keamanan pabrik. Evaluasi ini ketika mencari ahli di bidang seleksi bakat bisa jadi sulit dilakukan karena banyaknya pelamar. Untuk itu diperlukan sistem pendukung keputusan dengan cara yang cerdas untuk mendukung manajemen SDM dalam melakukan penilaian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan di atas dan memungkinkan pemanfaatan sumber daya manusia secara efisien. Sistem yang dibuat membantu pengambilan keputusan, bukan menggantikan manajer. Sistem ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ria Eka Sari (2022) Mengenai “ Sistem pendukung keputusan penentuan karyawan yang berprestasi pada pt. charoen pokhpan medan dengan menggunakan metode smart berbasis web “Pemilihan karyawan berkinerja tinggi, dievaluasi dari ketepatan waktu, kehadiran, kinerja karyawan, pengalaman dan usia karyawan yang sering bermasalah, menentukan kesesuaian karyawan berkinerja tinggi”[1].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ria Eka Sari (2020) Mengenai “ Sistem Pendukung Keputusan Dalam Memilih Kulit Ular yang Layak dijadikan Kerajinan Kulit Decision Support System In Choosing Snake Skin Worthy for a Leather Craf “ Kerajinan yang menggunakan kulit hewan sebagai bahan baku utama untuk membuat karya seni. Kerajinan kulit juga memiliki nilai jual yang tinggi, yang dapat meningkatkan perekonomian para pengrajin itu sendiri”[2].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh wiwi verina (2018) Mengenai “ Sistem pendukung keputusan penerapan metode fuzzy saw untuk penerimaan pegawai baru (studi kasus : stmik potensi utama) “ kriteria yang telah ditentukan.Untuk membantu dalam menseleksi penentuan seseorang yang layak menjadi pegawai, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan”[3].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfa Saleh (2017) Mengenai “ Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen dengan menggunakan metode ahp (studi kasus : di stmik potensi utama medan) “ Penilaian yang dilakukan yaitu kriteria kehadiran dosen, pengumpulan nilai, keterlambatan masuk pbm dan kecepatan masuk pbm pada suatu penilaian kinerja dosen”[4].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syafrizal (2018) Mengenai “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kebijakan Strategi Promosi Kampus Dengan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) “ aplikasi yang digunakan untuk mempermudah anggota tim promosi kampus untuk menentukan kebijakan strategi yang akan digunakan dalam proses promosi kampus”[5].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfa Saleh (2017) Mengenai “ penerapan metode simple multi attribute rating technique exploiting rank dalam sistem pendukung keputusan rekrutmen asisten laboratorium komputer “ Keberadaan Asisten Laboratorium Komputer begitu penting dalam mendukung proses belajar mengajar disebabkan keterbatasan dosen dalam menangani masalah-masalah teknis di Laboratorium Komputer dan banyaknya jumlah mahasiswa yang diajar”[6].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Adawiyah (2018) Mengenai “ Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Dalam Penilaian Kinerja Dosen (Studi Kasus: Universitas Potensi Utama) “Tujuannya untuk mengevaluasi kinerja dosen dengan mengukur kinerja dan menganalisis pencapaian tujuan dalam rangka peningkatan kualitas layanan internal dan eksternal universitas”[7].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syafrizal (2017) Mengenai “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Teladan dengan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) “ Pemilihan karyawan teladan dilakukan dengan cara memilih alternatif karyawan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan”[8].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ermayanti Astuti (2020) Mengenai “ Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah Terbaik dengan Metode Moora “ Pemilihan Sekolah Pindahan Terbaik adalah hal yang sangat diharapkan oleh para siswa dan siswi, khususnya tingka SMA. Dalam menentukan pilihan sekolah yang terjangkau dari segi ekonomis, kemampuan siswa dan siswi dalam minat belajar sesuai dengan bidangnya, waktu dan lokasi yang mudah dijangkau tidaklah mudah”[9].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh Dewi (2017) Mengenai “ Penerapan metode analytical hierarchy proces untuk sistem pendukung keputusan penerimaanraskin (studi kasus :

kecamatan medan deli) “ salah satu program pemerintah untuk membantu masyarakat yang miskin dan rawan pangan, agar mereka mendapatkan beras untuk kebutuhan rumah tangganya”[10].

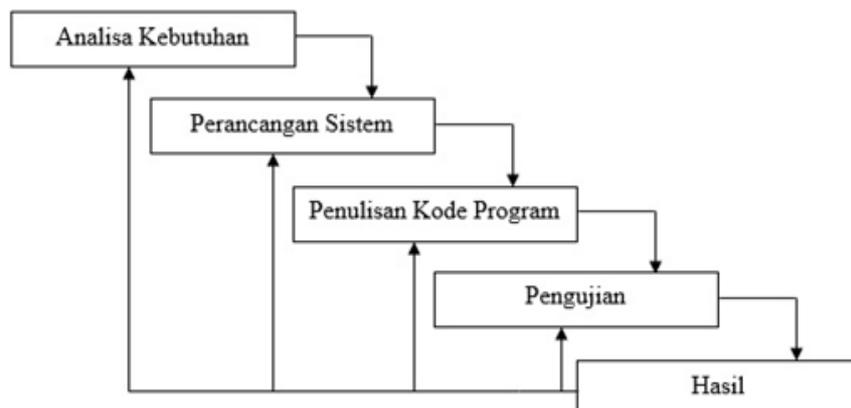
2. METODE PENELITIAN

2.1. Sumber Data

Di bawah ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk melengkapi bahan penelitiannya.

- Wawancara adalah suatu metode untuk memperoleh data dengan cara bertanya dan menjawab secara langsung kepada responden tentang subjek penelitian. Dalam hal ini, wawancara dengan eksekutif PT dan HRD. Penjaga singa primata Indonesia.
- Observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan datang langsung ke tempat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti datang ke PT. Lionguard Primatama Indonesia memperoleh informasi atau data.
- Dokumentasi Sumber lain untuk pengumpulan data/fakta yang efektif adalah dengan memeriksa semua dokumentasi yang tersedia, seperti formulir aplikasi dan dokumen pendukung pemohon.

2.2. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan penelitian

Keterangan Gambar 1 :

- Analisis Kebutuhan : Peneliti menganalisis kebutuhan untuk penelitian yaitu data Sumber Daya Manusia, hardware dan software yang digunakan untuk penelitian ini.
- Perancangan Sistem : Peneliti menggunakan pemodelan UML: use case diagram, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram untuk perancangan sistem.
- Penulisan Kode Program : Peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan menggunakan database MySQL untuk membuat sistem.
- Pengujian : Tahap Pengujian program menggunakan localhost dan pengujian teori menggunakan blackbox testing.
- Hasil : Pada tahapan ini peneliti telah menyelesaikan seluruh penelitian baik teori maupun aplikasi yaitu Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Baru Untuk Bagian Security Studi Kasus PT. Lionguard Primatama Indonesia Menggunakan Metode Smart.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisa Metode

a) Menentukan Kriteria

Pada proses penilaian pemilihan karyawan untuk mengisi posisi sebagai security di dalam perusahaan, terdapat beberapa kriteria yang mendukung seperti pendidikan terakhir, tinggi badan, Kesehatan Mata, Surat Tes Narkoba dan Surat Vaksin.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Sub Kriteria	Bobot Nilai
1	Pendidikan Terakhir	S1	100
		D3	70
		SMA	50
2	Tinggi Badan	>180 cm	100
		160 - 179 cm	70
		<155 cm	50
3	Kesehatan Mata	Normal	100
		Minus	20
4	Surat Tes Narkoba	Ada	80
		Tidak Ada	20
5	Surat Vaksin	Ada	80
		Tidak Ada	20

b) Memberikan Pembobotan Kriteria dan Normalisasi Bobot Kriteria

Pembobotan kriteria dilakukan dengan memberikan nilai antara 0 – 100 sesuai dengan kepentingan dari masing – masing kriteria. Bobot dari masing – masing kriteria yang sudah diperoleh akan dinormalisasikan. Normalisasi dilakukan dengan membagi bobot suatu kriteria yang diperoleh dengan total bobot semua kriteria.

Tabel 2. Nilai Bobot Setiap Kriteria

No	Kriteria	Nilai Kriteria	Bobot Nilai
1	Pendidikan Terakhir	21	0,21
2	Tinggi Badan	19	0,19
3	Kesehatan Mata	18	0,18
4	Surat Tes Narkoba	21	0,21
5	Surat Vaksin	21	0,21
Jumlah		100	1,00

c) Hitung Bobot Nilai Setiap Kriteria Masing – Masing.

Adapun contoh dari penilaian terhadap pemilihan karyawan baru ditampilkan ke dalam bentuk tabel. Bobot Nilai pemilihan karyawan baru yaitu Muhammad Azmi, Muhammad Khairil, Hendra Prayogi, Rio Tarigan, Dimas Anggi Dean, Irfan Harahap, Anggi Hasudungan, Balda Hasbi Nasution, Angga Pratama, Bagus Setiawan untuk setiap masing – masing kriteria dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai Perangkingan Pemilihan Security Baru

No	Nama Karyawan	Kriteria	Sub Kriteria	Bobot Nilai
1	Muhammad Azmi	Pendidikan Terakhir	S1	100
		Tinggi Badan	181 cm	100
		Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Ada	80
		Surat Vaksin	Ada	80
2	Muhammad Khairil	Pendidikan Terakhir	D3	70
		Tinggi Badan	167 cm	70
		Kesehatan Mata	Normal	20
		Surat Tes Narkoba	Ada	80
		Surat Vaksin	Ada	80
3	Hendra Prayogi	Pendidikan Terakhir	SMA	50
		Tinggi Badan	154 cm	50

No	Nama Karyawan	Kriteria	Sub Kriteria	Bobot Nilai
4	Rio Tarigan	Kesehatan Mata	Minus	20
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Tidak Ada	20
		Pendidikan Terakhir	D3	70
		Tinggi Badan	174 cm	70
5	Dimas Anggi Dean	Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Ada	80
		Pendidikan Terakhir	D3	70
		Tinggi Badan	152 cm	50
6	Irfan Harahap	Kesehatan Mata	Minus	20
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Tidak Ada	20
		Pendidikan Terakhir	S1	100
		Tinggi Badan	155 cm	50
7	Anggi Hasudungan	Kesehatan Mata	Minus	20
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Tidak Ada	20
		Pendidikan Terakhir	SMA	50
		Tinggi Badan	150 cm	50
8	Balda Hasbi Nst	Kesehatan Mata	Minus	20
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Ada	80
		Pendidikan Terakhir	S1	100
		Tinggi Badan	181 cm	100
9	Angga Pratama	Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Tidak Ada	20
		Pendidikan Terakhir	SMA	50
		Tinggi Badan	152 cm	50
10	Bagus Setiawan	Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Ada	80
		Pendidikan Terakhir	S1	100
		Tinggi Badan	154 cm	50

Adapun proses perhitungan bobot nilai pemilihan karyawan baru berdasarkan contoh tabel di atas maka berikut ini adalah proses perhitungannya.

Tabel 4. Proses Perhitungan Bobot Nilai

Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin
Muhammad Azmi	100-1/3-1	100-1/3-1	100-1/3-1	80-1/3-1	80-1/3-1
Muhammad khairil	70-1/3-1	70-1/3-1	100-1/3-1	80-1/3-1	80-1/3-1
Hendra prayogi	50-1/3-1	50-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1
Rio Tarigan	70-1/3-1	70-1/3-1	100-1/3-1	20-1/3-1	80-1/3-1
Dimas Anggi Dean	70-1/3-1	50-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1
Irfan Harahap	100-1/3-1	50-1/3-1	20-1/3-1	80-1/3-1	80-1/3-1

Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin
Anggi Hasudungan	50-1/3-1	50-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1	80-1/3-1
Balda Hasbi Nst	100-1/3-1	100-1/3-1	100-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1
Angga Pratama	50-1/3-1	50-1/3-1	100-1/3-1	20-1/3-1	80-1/3-1
Bagus Setiawan	100-1/3-1	50-1/3-1	100-1/3-1	80-1/3-1	80-1/3-1

Tabel 5. Hasil Bobot Nilai Pemilihan Karyawan Baru

Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin
Muhammad Azmi	99	99	99	79	79
Muhammad khairil	69	69	99	79	79
Hendra prayogi	49	49	19	19	19
Rio Tarigan	69	69	99	19	79
Dimas Anggi Dean	19	49	19	19	19
Irfan Harahap	99	49	19	79	79
Anggi Hasudungan	49	49	19	19	79
Balda Hasbi Nst	99	99	99	19	19
Angga Pratama	49	49	99	19	79
Bagus Setiawan	99	49	99	79	79

d) Hitung Nilai Akhir

Dimana nilai bobot kriteria yang sudah dinormalisasi dikalikan dengan nilai utility yang sudah dinormalisasi. Adapun proses perhitungan nilai akhir adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Proses Perhitungan Bobot Nilai Kriteria

Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin
Muhammad Azmi	99*21	99*19	99*18	79*21	79*21
Muhammad khairil	69*21	69*19	99*18	79*21	79*21
Hendra prayogi	49*21	49*19	19*18	19*21	19*21
Rio Tarigan	69*21	69*19	99*18	19*21	79*21
Dimas Anggi Dean	19*21	49*19	19*18	19*21	19*21
Irfan Harahap	99*21	49*19	19*18	79*21	79*21
Anggi Hasudungan	49*21	49*19	19*18	19*21	79*21
Balda Hasbi Nst	99*21	99*19	99*18	19*21	19*21
Angga Pratama	49*21	49*19	99*18	19*21	79*21
Bagus Setiawan	99*21	49*19	99*18	79*21	79*21

Tabel 7. Hasil Akhir Perhitungan

No	Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin	Hasil	Ket
-	Bobot Nilai	0.21	0.19	0.18	0.21	0.21	-	-
1	Muhammad Azmi	21	19	18	16.8	16.8	91.6	Sangat Layak
2	Muhammad khairil	14.7	13.3	18	16.8	16.8	79.3	Layak
3	Hendra prayogi	10.5	9.5	3.6	4.2	4.2	32	Tidak Layak
4	Rio Tarigan	14.7	13.3	18	4.2	16.8	67	Layak
5	Dimas Anggi Dean	14.7	9.5	3.6	4.2	4.2	36.2	Tidak Layak
6	Irfan Harahap	21	9.5	3.6	16.8	16.8	67.7	Layak
7	Anggi	10.5	9.5	3.6	4.2	16.8	44.6	Cukup

No	Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin	Hasil	Ket
8	Hasudungan Balda Hasbi Nst	21	19	18	4.2	4.2	66.4	Layak Layak
9	Angga Pratama	10.5	9.5	18	4.2	16.8	59	Cukup Layak
10	Bagus Setiawan	21	9.5	18	16.8	16.8	82.1	Sangat Layak

Maka Karyawan yang berhak direkomendasikan sebagai security adalah **Muhammad Azmi dengan nilai akhir tertinggi 91.6** dengan predikat **Sangat Layak**. Hasil akhir dari perhitungan pemilihan karyawan baru tersebut adalah berdasarkan tabel keputusan ditunjukkan sebagai berikut :

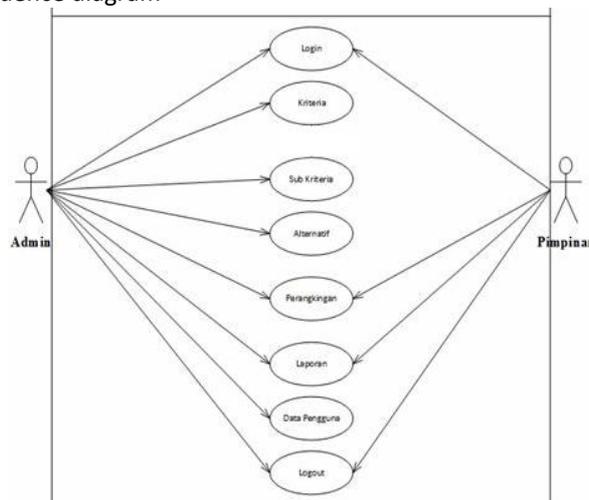
Tabel 8. Tabel Keputusan

No	Nilai	Keterangan
1	100 s/d 80	Sangat Layak
2	80 s/d 60	Layak
3	60 s/d 40	Cukup Layak
4	30 s/d 10	Tidak Layak

3.2. Pembahasan

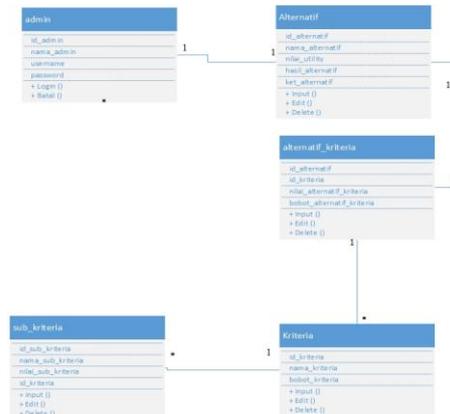
a) Desain Sistem

Analisis masalah adalah prosedur yang dilakukan untuk menganalisis suatu masalah atau menemukan kelemahan pada sistem yang lama. Tahap analisis sistem merupakan tahap yang sangat penting karena setiap kesalahan pada tahap analisis sistem akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Langkah pertama dalam melakukan analisis sistem adalah mengidentifikasi masalah. Ini termasuk mencari masalah dan kelemahan dalam sistem warisan (sistem yang digunakan sebelumnya). Desain sistem yang peneliti gunakan untuk merancang sistem yaitu usecase diagram, class diagram, activity diagram dan sequence diagram

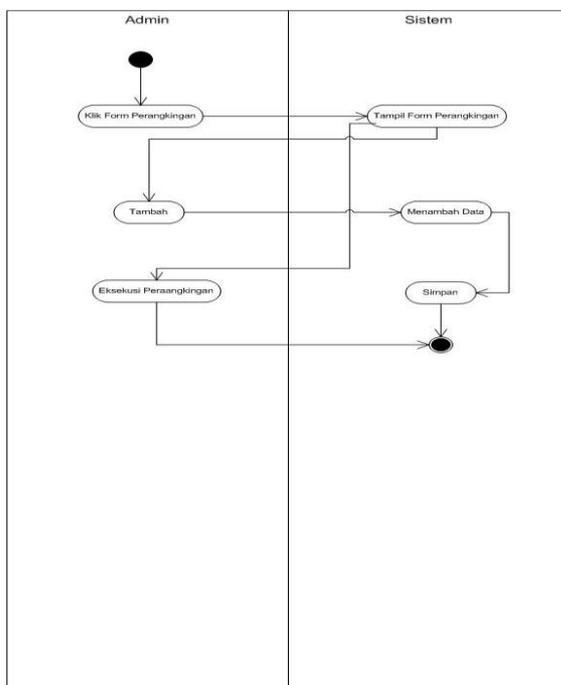


Gambar 2. Usecase Diagram Pemilihan Security Baru dengan Metode Smart pada PT Lionguard Primatama Indonesia

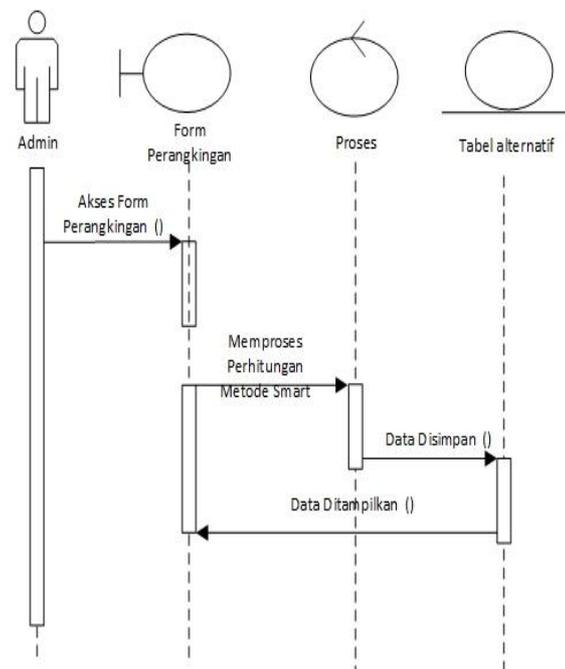
Diagram kelas digunakan untuk menggambarkan perbedaan mendasar antar kelas, hubungan antar kelas di mana subsistem kelas berada. Diagram kelas memiliki nama kelas, atribut, operasi, dan asosiasi (hubungan antar kelas). Format diagram kelas yang dirancang oleh penulis adalah :



Gambar 3. Class Diagram Pemilihan Security Baru dengan Metode Smart pada PT Lionguard Primatama Indonesia



Gambar 4. Activity Diagram Form Perangkingan.



Gambar 5. Sequence Diagram Perangkingan

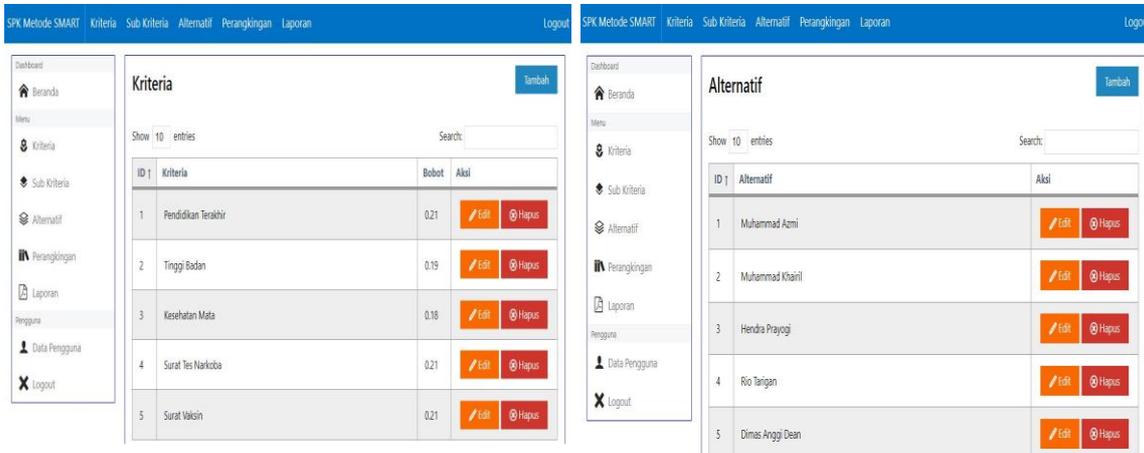
Gambar 4. Menjelaskan tentang Activity Diagram tentang proses perangkingan Pemilihan Security Baru dengan Metode Smart pada PT Lionguard Primatama Indonesia. Gambar 5. Menjelaskan tentang Sequence Diagram proses Pemilihan Security Baru dengan Metode Smart pada PT Lionguard Primatama Indonesia.

2. Tampilan Hasil



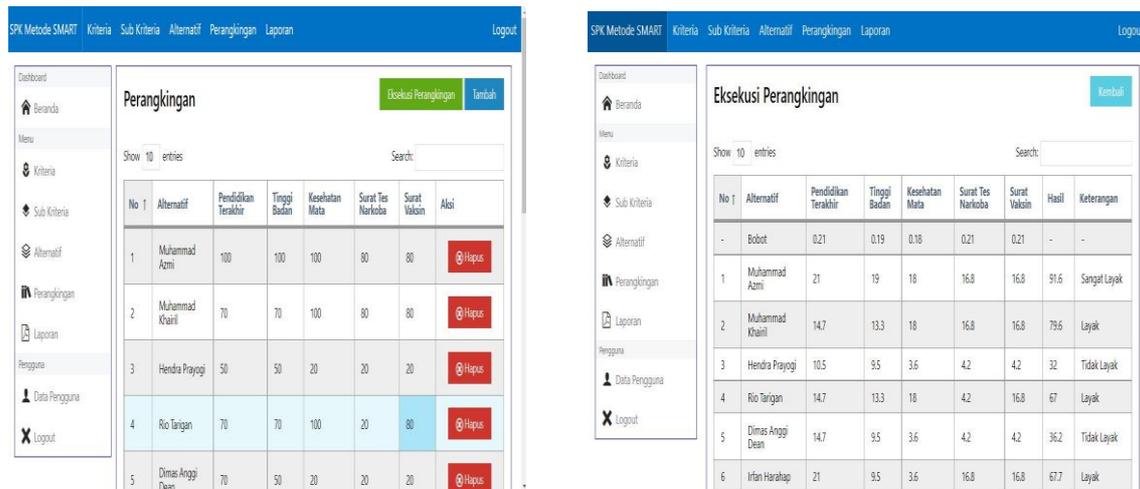
Gambar 6. Tampilan Login

Gambar 6. Menjelaskan tentang Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan Form Login. Login diberikan kepada Admin dan juga Pimpinan dan Tampilan Beranda.



Gambar 7. Tampilan Kriteria dan Alternatif

Gambar 8. Menjelaskan tentang Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan Form Kriteria dan Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan Form Alternatif.



Gambar 8. Tampilan Kriteria dan Alternatif

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, kami dapat menarik kesimpulan bahwa masalah yang diterapkan oleh perusahaan adalah pemilihan rekrutan yang akan diterima. Pemrosesan data yang akurat dalam sistem rekrutmen memudahkan pengambilan keputusan yang tepat saat merekrut karyawan baru. Sistem pendukung keputusan ini memudahkan Administrasi/HRD untuk memilih karyawan yang baik berdasarkan nilai dari setiap karyawan dan menghasilkan laporan yang efektif dan efisien. Metode SMART adalah cara yang baik untuk mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria dengan kriteria yang berbeda. Secara khusus, dengan cepat dan akurat memilih karyawan berkinerja tinggi. Dengan Hasil akhir perhitungan yang diperoleh pemilihan karyawan baru bagian security yaitu Muhammad Azmi "91.6", Muhammad Khairil "79,6", Hendra Prayogi "32", Rio Tarigan "67", dimas anggi dean "36.2", Irfan Harahap "67.7", Anggi Hasudungan "44.6". Balda Hazbi Nasution "66.4", angga pratama "59" dan bagus setiawan "82.1".

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama serta dosen Pembimbing Ibu Ria Eka Sari, M.Kom yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ria Eka Sari, (2022) "Sistem pendukung keputusan penentuan karyawan yang berprestasi pada pt. charoen pokhpan medan dengan menggunakan metode smart berbasis web". Jurnal.dipangara.ac.id.
- [2] Ria Eka Sari, (2020), "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Memilih Kulit Ular yang Layak dijadikan Kerajinan Kulit Decision Support System In Choosing Snake Skin Worthy for a Leather Craf". Jurnal | VOL. 6 - NO.1, JUNE 2020
- [3] Wiwi verina, (2018), " Sistem pendukung keputusan penerapan metode fuzzy saw untuk penerimaan pegawai baru (studi kasus : stmik potensi utama) ". Jurnal Ilmiah SISFOTENIKAJu.
- [4] Alfa Saleh, (2017), " Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen dengan menggunakan metode ahp (studi kasus : di stmik potensi utama medan) ". jurnal.potensi-utama.ac.id
- [5] Syafrizal, (2018), "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kebijakan Strategi Promosi Kampus Dengan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) ". Jurnal Riset Komputer (JURIKOM), Vol. 5 No. 2, April 2018 ISSN 2407-389X (Media Cetak) Hal: 103-108.
- [6] Alfa Saleh, (2017), " penerapan metode simple multi attribute rating technique exploiting rank dalam sistem pendukung keputusan rekrutmen asisten laboratorium komputer ". Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi Volume: 8 No. 1 (Januari - September 2017) Hal : 1-10.
- [7] Robiatul Adawiyah, (2018) "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Dalam Penilaian Kinerja Dosen (Studi Kasus: Universitas Potensi Utama)". Jurnal, Vol. 6 No. 2 Oktober 2018.
- [8] Syafrizal, (2017), "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Teladan dengan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) "Jurnal CoreIT, Vol.1, No.2, Desember 2015 ISSN: 2460-738X.
- [9] Ermayanti Astuti (2020) "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah Terbaik dengan Metode Moora ". Jurnal ilmiah informatika- VOL. 8 NO. 02 SEPTEMBER (2020) | ISSN (Print) 2337-8379 | ISSN (Online) 2615-1049.
- [10] Rofiqoh Dewi (2017) " Penerapan metode analytical hierarchy proces untuk sistem pendukung keputusan penerimaanraskin (studi kasus : kecamatan medan deli) ". Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015.